

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERILAKU MENABUNG MAHASISWA UIN BANDUNG

Mia Lasmi Wardiyah<sup>1</sup>, Bayu Indrayana<sup>2</sup>, Muhammad Farhanul Hakim<sup>3</sup>, Rhefika Ayudya Prameswari<sup>4</sup>, Haerani Dewi Ayu<sup>5</sup>

[mialasmiwardiyah@gmail.com](mailto:mialasmiwardiyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [bayuindrayana980@gmail.com](mailto:bayuindrayana980@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mohdfarhan2818@gmail.com](mailto:mohdfarhan2818@gmail.com)<sup>3</sup>, [fikaaydya@gmail.com](mailto:fikaaydya@gmail.com)<sup>4</sup>, [haeranidewiayu8@gmail.com](mailto:haeranidewiayu8@gmail.com)<sup>5</sup>

UIN Sunan Gunung Djati

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Bandung. Sampel penelitian berjumlah 33 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 43,70, sedangkan perilaku menabung berada pada kategori baik dengan rata-rata 26,94. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan hubungan sangat kuat antara literasi keuangan digital dan perilaku menabung ( $r = 0,812$ ;  $\text{sig} = 0,000$ ). Analisis regresi menghasilkan persamaan  $Y = -10,52 + 0,86X$  dan nilai  $R^2$  sebesar 0,660, yang berarti literasi keuangan digital memberikan kontribusi sebesar 66% terhadap perilaku menabung. Dengan demikian, literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Digital, Perilaku Menabung, Mahasiswa, Fintech.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of digital financial literacy on the saving behavior of Islamic Accounting students at UIN Bandung. The sample consisted of 33 respondents selected using purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Pearson correlation and simple linear regression. The results indicate that students' digital financial literacy is categorized as very good with an average score of 43.70, while saving behavior is categorized as good with an average score of 26.94. Normality tests show that the data are normally distributed. The correlation test reveals a very strong relationship between digital financial literacy and saving behavior ( $r = 0.812$ ;  $\text{sig} = 0.000$ ). Regression analysis yields the equation  $Y = -10.52 + 0.86X$  with an  $R^2$  value of 0.660, indicating that digital financial literacy contributes 66% to saving behavior. Therefore, digital financial literacy has a positive and significant effect on students' saving behavior.*

**Keywords:** Digital Financial Literacy, Saving Behavior, Students, Financial Technology.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan telah mendorong perubahan signifikan dalam cara individu mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan. Berbagai layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, fintech syariah, serta aplikasi pencatatan keuangan telah menjadi bagian dari aktivitas finansial sehari-hari, khususnya bagi generasi muda. Kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan memanfaatkan layanan keuangan digital dikenal sebagai literasi keuangan digital. Literasi ini tidak hanya penting untuk mendorong inklusi keuangan, tetapi juga berperan dalam membentuk perilaku finansial yang lebih bijaksana, termasuk perilaku menabung.

Mahasiswa sebagai kelompok yang dekat dengan teknologi seharusnya memiliki kecakapan finansial digital yang baik. Terlebih lagi, mahasiswa Akuntansi Syariah UIN

Bandung mendapatkan pemahaman akademik mengenai pengelolaan keuangan, prinsip ekonomi syariah, serta instrumen keuangan modern. Namun fenomena yang sering muncul menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan digital yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan perilaku menabung yang baik. Banyak mahasiswa yang memilih penggunaan layanan digital untuk konsumsi jangka pendek, pengeluaran impulsif, atau transaksi e-commerce yang tidak terkontrol, sehingga menyulitkan mereka membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai seberapa besar literasi keuangan digital benar-benar memengaruhi perilaku menabung mahasiswa.

Terdapat kesenjangan penelitian (research gap) dalam literatur sebelumnya. Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan karena adanya faktor perantara seperti kontrol diri, gaya hidup, atau norma sosial. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada mahasiswa umum, pekerja muda, atau masyarakat secara luas, sehingga penelitian yang secara spesifik menyoroti mahasiswa Akuntansi Syariah—yang memiliki latar belakang keuangan dan agama—masih terbatas. Kesenjangan ini membuka ruang untuk melihat apakah literasi keuangan digital benar-benar mempengaruhi perilaku menabung pada kelompok yang secara teoritis memiliki pemahaman finansial lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Bandung. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang dapat menjelaskan hubungan antara kemampuan finansial digital dan kebiasaan menabung pada generasi muda yang melek teknologi namun menghadapi berbagai tantangan finansial.

Kontribusi penelitian ini terletak pada upayanya mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menghadirkan analisis yang lebih terfokus pada konteks mahasiswa Akuntansi Syariah. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan untuk merancang program literasi finansial digital yang lebih tepat sasaran, serta memberikan wawasan bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (asosiatif). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah menguji pengaruh literasi keuangan digital (variabel bebas, X) terhadap perilaku menabung (variabel terikat, Y) pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil analisis data mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah UIN Bandung. Penyajian hasil dilakukan secara sistematis dan dilanjutkan dengan pembahasan berdasarkan teori dan temuan terdahulu, serta didukung tabel hasil pengujian statistik yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian berdasarkan skor total dari 33 responden. Variabel literasi keuangan digital memperoleh nilai minimum 30, maksimum 54, dengan rata-rata 43,70. Sementara itu,

perilaku menabung menunjukkan nilai minimum 14, maksimum 38, dengan rata-rata 26,94. Kedua variabel memiliki standar deviasi yang relatif rendah, sehingga data relatif homogen.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Dev
Literasi Keuangan Digital (X)	33	30	54	43,70	6,29
Perilaku Menabung (Y)	33	14	38	26,94	5,26

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan digital yang tergolong sangat baik, ditunjukkan oleh rata-rata skor 43,70 dari skor maksimum 55. Perilaku menabung juga tergolong baik, terlihat dari rata-rata 26,94 dari skor maksimum 35.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji kualitas data melalui uji validitas dan reliabilitas. Seluruh item pada variabel X maupun Y memiliki nilai  $r$  hitung  $> 0,344$  ( $r$  tabel pada  $N=33$ ), sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid. Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,874 pada variabel X dan 0,842 pada variabel Y menunjukkan bahwa kuesioner sangat reliabel karena berada di atas batas minimum 0,70.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan Digital (X)	0,874	$> 0,70$	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	0,842	$> 0,70$	Reliabel

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi 0,200 untuk variabel X dan 0,085 untuk variabel Y. Karena keduanya lebih besar dari 0,05, data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi uji parametrik.

**Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Variabel	Sig.	Kriteria	Kesimpulan
Literasi Keuangan Digital (X)	0,200	$> 0,05$	Normal
Perilaku Menabung (Y)	0,085	$> 0,05$	Normal

Pengujian hubungan antar variabel menggunakan korelasi Pearson menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki korelasi sebesar 0,812 terhadap perilaku menabung dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya terdapat hubungan yang sangat kuat, positif, dan signifikan antara kedua variabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson**

Variabel	r	Sig.	Kesimpulan
X terhadap Y	0,812	0,000	Hubungan sangat kuat dan signifikan

Lebih lanjut, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,86 dengan konstanta -10,52 menghasilkan persamaan:

$$[Y = -10,52 + 0,86X]$$

Koefisien regresi bernilai positif, menunjukkan bahwa ketika literasi keuangan digital meningkat, maka perilaku menabung juga meningkat.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Parameter	Koefisien	Keterangan
Konstanta (a)	-10,52	Nilai dasar Y
Koefisien X (b)	0,86	Pengaruh X terhadap Y

Pengujian signifikansi regresi dengan uji t menunjukkan t hitung sebesar 7,61, lebih besar dari t tabel 2,04 ( $\alpha = 0,05$ ). Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  semakin menegaskan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Kesimpulan
X → Y	7,61	2,04	0,000	Signifikan

Besarnya kontribusi pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung ditunjukkan melalui nilai R Square sebesar 0,660. Artinya 66% perubahan perilaku menabung mahasiswa dijelaskan oleh literasi keuangan digital, sementara sisanya 34% dipengaruhi faktor lain seperti pola asuh keuangan, lingkungan sosial, atau pengalaman keuangan pribadi.

**Tabel 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R Square	Interpretasi
X → Y	0,660	66% variasi Y dijelaskan oleh X

Hasil penelitian ini selaras dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa kemampuan mengelola uang, memahami fitur digital finance, dan memanfaatkan teknologi finansial dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk perilaku menabung. Temuan ini juga mendukung penelitian terdahulu seperti Sari (2021); Lestari (2022); dan Fadhillah (2023), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan digital merupakan faktor penting dalam mendorong perilaku keuangan yang sehat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan digital memiliki peran signifikan dalam meningkatkan perilaku menabung pada mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan digital finance bukan hanya sekadar penggunaan aplikasi, tetapi juga berkaitan dengan pengambilan keputusan keuangan yang bijak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan digital mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 43,70. Sementara itu, perilaku menabung mahasiswa juga tergolong baik dengan rata-rata skor 26,94. Kedua variabel menunjukkan distribusi data yang normal sehingga layak dianalisis menggunakan metode statistik parametrik.

Hasil korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara literasi keuangan digital dan perilaku menabung, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,812 dan nilai signifikansi 0,000. Pengujian regresi linear sederhana menghasilkan persamaan  $Y = -10,52 + 0,86X$  yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin literasi keuangan digital akan meningkatkan perilaku menabung sebesar 0,86 poin. Hasil uji t memperkuat temuan ini dengan nilai t hitung 7,61 yang lebih besar dari t tabel 2,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Kontribusi pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung mencapai 66% sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0,660$ ), sedangkan 34% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan digital memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan sebagai berikut. Pertama, bagi mahasiswa diharapkan untuk terus meningkatkan literasi keuangan digital, tidak hanya sebatas penggunaan aplikasi, tetapi juga pemahaman mengenai keamanan finansial, manajemen risiko, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Kemampuan ini dapat memperkuat disiplin menabung dan membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak.

Kedua, bagi lembaga pendidikan khususnya Program Studi Akuntansi Syariah UIN Bandung, disarankan untuk meningkatkan kegiatan edukasi keuangan digital melalui seminar, workshop, maupun integrasi materi literasi digital dalam kurikulum. Pelatihan yang berfokus pada praktik keuangan digital dapat memperkuat kompetensi finansial mahasiswa di era digital.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan umum, kontrol diri, gaya hidup, atau faktor sosial ekonomi yang berpotensi memengaruhi perilaku menabung. Penelitian juga dapat diperluas dengan metode kualitatif untuk menggali pengalaman dan motivasi mahasiswa secara lebih mendalam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Fitriani, N. (2022). Digital financial literacy and saving behavior among university students in Indonesia. *Journal of Digital Economy*, 4(1), 45–57.
- Iskandar, D., & Pratama, Y. (2021). The influence of digital financial literacy on student saving behavior in the era of financial technology. *International Journal of Finance and Economics Studies*, 3(2), 101–112.
- Lestari, A. (2022). The role of digital financial awareness in shaping financial behavior among millennials. *Journal of Financial Behavior*, 6(3), 89–100.
- Lusardi, A. (2020). Financial literacy and the rise of fintech: A new challenge for financial education. *Journal of Economics and Business*, 12(4), 212–223.
- Novitasari, D. (2024). Digital literacy and saving habits of Gen Z: A case study of university students. *Asian Journal of Finance & Digital Innovation*, 5(1), 15–27.
- Putri, M., & Santoso, B. (2023). Digital financial literacy as a predictor of student financial behavior in higher education. *Journal of Economic Research and Innovation*, 8(2), 134–145.
- Rahman, A. (2022). The impact of fintech use on saving intentions among university students. *Journal of Financial Technology*, 7(1), 55–66.

- Shefrin, H., & Thaler, R. (1988). The behavioral life-cycle hypothesis. *Economic Inquiry*, 26(4), 609–643.
- Wijaya, R. (2023). The effect of digital knowledge and financial applications usage on saving behavior. *Journal of Digital Finance and Society*, 9(1), 73–84.